

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dunia Pendidikan berperan penting dalam pembangunan nasional Indonesia terutama sebagai Negara yang sedang berkembang. Tujuan dari pendidikan adalah untuk meningkatkan kecerdasan, keterampilan, mempertinggi budi pekerti, memperkuat kepribadian dan mempertebal semangat kebangsaan agar dapat menumbuhkan manusia-manusia yang dapat membangun dirinya sendiri serta bersama-sama bertanggung jawab atas pembangunan bangsa. Menyadari hal tersebut, Pemerintah terus berupaya melakukan peningkatan mutu pendidikan sebagai upaya mengatasi masalah yang ditimbulkan akibat dampak dari persaingan globalisasi. Salah satu upaya yang dilakukan pemerintah dalam meningkatkan mutu pendidikan adalah dengan mengembangkan pendidikan kejuruan (SMK) sebagai salah satu sub sistem dalam sistem pendidikan nasional yang diharapkan mampu mempersiapkan dan mengembangkan SDM yang bisa bekerja secara professional di bidangnya, Sekaligus berdaya saing dalam dunia kerja.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan lembaga pendidikan formal yang bertanggung jawab menyiapkan tenaga kerja yang memiliki keterampilan dengan bidangnya masing-masing pada tingkat menengah. SMK bertujuan untuk meningkatkan kecerdasan pengetahuan kepribadian akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut sesuai dengan kejuruannya.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 1 Laguboti merupakan sekolah menengah kejuruan yang memiliki 4 program keahlian yaitu Tata Busana, Kriya Tekstil, Kriya Kayu, dan Kriya Logam. Salah satu Program keahlian di sekolah ini adalah Tata Busana. Pada bidang keahlian Tata Busana terdapat beberapa program mata pelajaran untuk mendukung tercapainya lulusan yang bermutu, diantaranya adalah mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan, dasar pola, dasar teknologi menjahit, tekstil, Membuat hiasan Busana, pembuatan pola, busana industry, pembuatan (*custom-made*) dan desain busana. Untuk mata pelajaran Membuat Hiasan Pada Busana terdapat tiga kompetensi dasar yang harus dikuasai oleh siswa yaitu : Desain ragam hias, macam- macam teknik menghias busana, dan membuat hiasan pada busana. Salah satu materi Membuat hiasan pada busana adalah mengaplikasikan teknik sulaman Tiongkok pada rok.

Membuat hiasan pada busana merupakan salah satu mata pelajaran pada jurusan tata busana. Salah satu kompetensi yang harus dicapai oleh siswa adalah membuat sulaman. Menyulam merupakan seni atau keterampilan menghias kain atau bahan lain dengan benang atau kawat menggunakan jarum. Menyulam bisa disebut juga seni melukis, yakni menggambarkan objek- objek dialam dengan menggunakan jarum dan benang. menyulam berarti mencintai keindahan yang dilakukan dengan tangan dan kehalusan perasaan. Keindahan sangat didambakan semua orang terutama kaum wanita. Busana yang indah akan menarik perhatian setiap wanita. Dengan mengaplikasikan sulaman pada kain polos maka akan menambah keindahan kain tersebut. Sebagai contoh, busana yang polos jika diberi

sulaman dengan teknik tertentu akan menambah keindahan busana tersebut dan menambah nilai jual pada busana tersebut.

Ada beberapa jenis teknik meyulam yaitu sulaman Fantasi, Janina, reseliu, tiongkok, jerman, prancis, terawang, dan lain- lain. Salah satu teknik meyulam yaitu Sulaman Tiongkok. Sulaman Tiongkok merupakan sulaman yang dijahit dengan variatitusuk pipih yang dijahitkan mengisi seluruh permukaan motif. Jahitan dibuat beberapa jajaran dengan menggunakan warna bertingkat. Untuk menghasilkan sulaman tiongkok yang baik dan indah ada beberapa ciri yang harus diperhatikan yaitu : desain motif hiasan, penerapan tusuk pipih panjang pendek pada motif, penerapan tusuk batang pada motif yang berupa garis – garis, penyusunan tusuk pipih panjang pendek, penggunaan tingkatan warnanya, kerapian, dan kebersihan hasil sulaman.

Agar mendapat hasil yang baik dibutuhkan kemampuan dan keterampilan peserta didik dalam penggunaan alat dan bahan serta memahami langkah- langkah pengerjaan sulaman. Pada dasarnya kemampuan yang dimiliki setiap manusia tentunya berbeda. Perbedaan tersebut membuat ciri khas yang tidak sama masing – masing individu. Kemampuan bisa juga disebut potensi. Kemampuan atau potensi yang ada didalam diri setiap individu bisa dipelajari, dikembangkan, dan diasah agar menjadi lebih baik dari waktu ke waktu.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan penulis kepada guru bidang studi Membuat Hiasan Pada Busana yaitu Ibu Winani Lumban Gaol S.Pd mengatakan bahwa dalam membuat sulaman Tiongkok sering mengalami berbagai masalah. Adapun masalah yang sering dihadapi siswa diantaranya,

(1) masih rendahnya keterampilan siswa dalam membuat sulaman tiongkok ,
(2) penerapan tusuk pipih panjang pendek masi terlihat kaku, (3) hasil sulaman yang kurang rapi dan sering berkerut, (4) masih rendahnya pengetahuan siswa dalam menentukan kombinasi warna, (5) dan siswa kurang menjaga kebersihan hasil sulaman. Beberapa hal inilah yang menyebabkan masih rendahnya kemampuan siswa dalam membuat sulaman Tiongkok pada mata pelajaran Membuat Hiasan Pada Busana, sehingga masih banyak siswa yang belum mencapai KKM (< 75).

Dan berdasarkan hasil tes observasi yang dilakukan oleh peneliti pada saat observasi yang berjumlah 18 orang siswa menunjukkan bahwa yang mencapai nilai KKM yaitu 75 sebanyak 39 % (7 siswa) dan yang belum mencapai nilai KKM sebanyak 61 % (11 orang siswa)

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Analisis Kemampuan Membuat Hiasan Pada Rok Dengan Teknik Sulaman Tiongkok Siswa Kelas XI Tata Busana SMK Negeri 1 Laguboti ”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, maka dapat diidentifikasi masalah – masalah yang berkenaan dengan penelitian ini, yaitu :

1. Masih rendahnya keterampilan siswa dalam membuat sulaman tiongkok.
2. Kurangnya kemampuan siswa dalam menerapkan tusuk pipih panjang pendek

3. Kurangnya kerapian dalam membuat sulaman Tiongkok
4. Masih rendahnya pengetahuan siswa dalam menentukan kombinasi warna
5. Masih rendahnya kepedulian siswa dalam menjaga kebersihan hasil sulaman

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang diuraikan diatas, dengan keterbatasan peneliti dalam hal waktu, tenaga dan dana, maka peneliti membatasi masalah pada subjek penelitian merupakan siswa kelas XI Jurusan Tata Busana SMK Negeri 1 Laguboti. Pelaksanaan pembuatan sulaman Tiongkok yang digunakan dibatasi pada hasil membuat sulaman Tiongkok pada rok, motif yang digunakan adalah pola hiasan pinggiran tegak dengan menggunakan dua warna yang bertingkat yaitu warna pink tua dan pink muda

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah dan batasan masalah di atas, maka masalah penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut, yaitu : "Bagaimana tingkat kemampuan membuat hiasan pada rok dengan teknik sulaman Tiongkok siswa kelas XI Tata Busana SMK Negeri 1 Laguboti ?"

E. Tujuan Penelitian

"Sesuai dengan permasalahan penelitian, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah : "Untuk mengetahui tingkat kemampuan membuat hiasan pada rok dengan teknik Sulaman Tiongkok siswa kelas XI Tata Busana SMK Negeri 1 Laguboti "

F. Manfaat Penelitian

Dengan tercapainya tujuan penelitian diatas, diharapkan hasil penelitian ini memiliki beberapa manfaat sebagai berikut :

a. Bagi Siswa

1. Bagi siswa diharapkan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa terutama pada mata pelajaran kejuruan
2. Dapat meningkatkan pemahaman siswa dalam membuat sulaman tiongkok

b. Bagi Sekolah

1. Sebagai masukan bagi pihak sekolah khususnya pada jurusan Tata Busana
2. Sebagai masukan kepada guru SMK dalam proses pembelajaran terutama pada mata pelajaran kejuruan.

c. Bagi Peneliti

1. Sebagai syarat menyelesaikan program Sarjana Pendidikan program studi Pendidikan kesejahteraan Keluarga (PKK) Fakultas Teknik Universitas Negeri Medan.
2. Menambah pengetahuan dan pengalaman peneliti dalam menyusun karya ilmiah.
3. Sebagai bahan referensi untuk penelitian selanjutnya.